B. APLIKASI BENTUK RUMAH TRADISIONAL BANJAR PADA DESAIN FASAD KAWASAN WISATA PETERNAKAN

Arsitek: Leon Harmadji, Firdha Ayu Atika, dan Suci Ramadhani
Lokasi: Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan

Kawasan wisata peternakan merupakan sarana budidaya ternak sekaligus sebagai sarana wisata edukasi yang ditujukan bagi pengunjung atau kunjungan lapangan untuk melihat, mempelajari, dan berinteraksi langsung dengan ternak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mencari dan menganalisis informasi yang ada berupa informasi teknis, survey, lokasi, penelitian komparatif dan wawancara. Studi banding terdiri dari studi banding dan wawancara langsung, serta studi literatur komparatif, di mana informasi diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis dari internet atau buku. Desain ini merepresentasikan basis desain yang dipinjam dari standar arsitektur lokal, bentuk dan elemen yang dapat dikembangkan menjadi bentuk arsitektur yang lebih kontemporer dan kontekstual yang akan menjadi identitas Kalimantan Selatan.

Latar Belakang Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata Peternakan sebagai Sarana Hiburan di Kabupaten Banjar

Kabupaten Banjar adalah sebuah wilayah administratif di Kalimantan Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini berada di Martapura. Wilayah administratif ini memiliki luas 4.688,00 km^2 dan berpenduduk 555.611 jiwa (hasil sensus Indonesia 2020). Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banjar 2005-2025, RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2016- 2021, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019, Kawasan budidaya peternakan memiliki beberapa komoditas ternak unggulan meliputi: ternak besar, ternak kecil, ternak unggas, dan Aneka Ternak (Kelinci, Puyuh dan lainnya)[1]. Sebagai sarana edukasi wisata yang dapat memberikan gambaran yang sangat luas kepada pengunjung, tujuan Kawasan Wisata Peternakan adalah untuk menambah pengetahuan, pengalaman rekreasi dan relasi bisnis di bidang